



Contents lists available at [Journal IICET](https://journal.iicet.org)
JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)
ISSN: 2502-8103 (Print) ISSN: 2477-8524 (Electronic)
Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi>



***Mindset* kewirausahaan, kapabilitas organisasi usaha mikro dan pelatihan kewirausahaan terhadap strategi inovasi**

Meriza Hendri¹, Heny Hendrayati^{2*}, Mochamad Achyarsyah³, Suryana Suryana²

¹ Universitas Widyatama, Indonesia

² Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

³ Politeknik Manufaktur Bandung, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Nov 03th, 2022

Revised Jan 15th, 2023

Accepted Mar 11th, 2023

Keyword:

Mindset kewirausahaan,
Kapabilitas organisasi,
Pelatihan kewirausahaan,
Strategi inovasi

ABSTRACT

Perkembangan kewirausahaan yang pesat telah mendorong pemerintah Indonesia untuk mengembangkan kewirausahaan dan berkomitmen meningkatkan daya saing sehingga wirausaha bisa mengembangkan bisnis dari skala mikro, kecil, menengah dan besar terutama di Jawa Barat. Para wirausahawan baru di Jawa Barat diketahui memiliki kinerja usaha yang kurang optimal meskipun telah mengikuti pelatihan kewirausahaan. Wirausahawan di Jawa Barat juga menunjukkan keterbatasan *mindset* dan kapabilitas usaha yang rendah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara *mindset* kewirausahaan, kapabilitas organisasi, dan pelatihan kewirausahaan terhadap strategi inovasi. Penelitian ini berfokus kepada wirausahawan baru di Jawa Barat yang berbisnis makanan dan minuman dan telah mendapatkan pelatihan dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Jawa Barat melalui program UMKM Juara yang berjumlah 1.149 orang. Sample yang diambil secara *proportionate stratified sampling* berjumlah 203 responden. Analisis data dilakukan dengan *Structural Equation* (SEM) menggunakan program AMOS 16.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *mindset* kewirausahaan, kapabilitas organisasi, dan pelatihan kewirausahaan memiliki pengaruh positif secara parsial maupun simultan terhadap strategi inovasi. Maka dengan diadakannya penelitian ini bisa mendorong pengusaha untuk memiliki pola pikir kewirausahaan, dengan meningkatkan kapabilitas, dan mengoptimalkan pelatihan kewirausahaan sehingga strategi inovasi dalam kewirausahaan bisa berjalan dengan optimal.



© 2023 The Authors. Published by IICET.
This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Heny Hendrayati,
Universitas Pendidikan Indonesia
Email: henyhendrayati@upi.edu

Pendahuluan

Pemerintah Indonesia menyadari bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah sebagai bentuk kewirausahaan berkontribusi signifikan bagi negara sebagaimana data publikasi Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2021 menunjukkan bahwa jumlah UMKM sebanyak 64,2 juta telah memberikan kontribusi sebesar 61,07% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Selain itu, UMKM juga berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia dalam bentuk penyerapan tenaga kerja sebesar 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% investasi (Haryo Limanseto 2021). UMKM merupakan benteng tangguh suatu perekonomian dalam menghadapi berbagai macam dinamika yang terjadi dalam perekonomian (Rapih 2015), sehingga keberadaan usaha ini perlu mendapat perhatian dalam pembinaannya

agar dapat memberikan sumbangan yang lebih bermakna baik dalam pertumbuhan ekonomi (Raharjo 2019). Yang mana saat ini UMKM di Indonesia mengalami resesi karena melemahnya perekonomian. Hal tersebut salah satunya diakibatkan oleh adanya pandemi COVID-19 pada perekonomian sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Pandemi COVID-19 memberikan tekanan pada ekonomi dan masyarakat. COVID-19 telah menyebabkan tekanan yang sangat besar di hampir setiap aspek kehidupan dari sudut pandang ekonomi. Hampir semua pelaku ekonomi merasakan akibat negatifnya. Sehingga riset global menunjukkan pentingnya kewirausahaan di masa krisis ekonomi, seperti yang dihadapi di masa pandemi Covid-19 saat ini (Supriyanto, Arenawati, and Cadith 2021). Oleh karena itu, pendapatan dan konsumsi masyarakat mengalami penurunan yang drastis akibat pembatasan lalu lintas penumpang. Pembatasan pergerakan orang mengurangi produktivitas tenaga kerja di industri dan perkantoran, serta penurunan indikator ekonomi makro nasional seperti konsumsi dan produksi rumah tangga, investasi riil, impor dan ekspor, dan lapangan kerja. Untuk membangkitkan kembali perekonomian negara maka pemerintah di Jawa Barat mengarahkan kebijakan pembangunan ekonominya kepada penyerapan tenaga kerja, penciptaan lapangan kerja, dan membangkitkan kembali aktivitas usaha yang sudah ada. Salah satu strateginya yaitu digitalisasi koperasi dan UMKM yang mana digitalisasi tersebut dapat meningkatkan daya saing dan memperluas peluang bagi pelaku usaha untuk mengembangkan pasar sehingga dapat meningkatkan ekonomi para pelaku UMKM (Adhi 2022). Dimana pelaku ekonomi dalam hal ini UKM layak mendapat perhatian karena kemampuannya yang sangat besar dalam menyerap tenaga kerja. Berkembangnya UKM akan memperkuat struktur ekonomi domestik, karena terserapnya angkatan kerja dalam lapangan kerja dapat meningkatkan daya beli masyarakat yang pada gilirannya akan memperbesar tingkat permintaan (Witjaksono 2014).

Salah satu wujud dari komitmen ini dilaksanakan melalui program program Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Juara yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Kecil (KUK) Jawa Barat periode tahun 2019-2023. Tujuan dari program ini yaitu untuk mengidentifikasi, memberikan fasilitas dan penguatan, serta melakukan pengembangan produk UMKM di Jawa Barat. Adapun beberapa jenis bidang usaha yang dapat mengikuti program UMKM Juara ini yaitu UMKM yang bergerak di bidang aksesoris, batik, bordir, craft, dekorasi, fashion, industri, jasa, konveksi, kuliner, makanan, minuman, mebel, obat-obatan, agribisnis, garmen, dan lain-lain (UMKM Juara Jawa Barat 2020). Masyarakat yang mengikuti program UMKM Juara adalah penduduk Provinsi Jawa Barat. Program ini mendorong UMKM untuk tumbuh dan berkembang di tingkat korporasi. Manfaat UMKM yang mengikuti program ini adalah pengembangan diri dan pengelolaan usaha agar dapat maju menggunakan teknologi khususnya teknologi informasi dalam usahanya. Selain itu, dari sisi keuntungan memperoleh pembiayaan proyek CSR dari perbankan, *fintech* dan investor, memiliki akses pameran usaha di kabupaten/kota, provinsi Jawa Barat, antar provinsi, bahkan pameran di luar negeri, akses pasar di *marketplace* dan lain-lain. Peningkatan kapabilitas usaha UMKM dapat dicapai melalui program UMKM Juara ini yang juga dapat langsung menjawab kebutuhan UMKM sehingga UMKM di Jawa Barat dapat meningkatkan kualitas dan operasionalnya, bersaing di tingkat nasional dan internasional.

Salah satu industri yang dikembangkan wirausaha baru adalah makanan dan minuman. Dimana Menurut Zimmerer dan Scarborough didalam (Sudarsih 2013) menyatakan bahwa wirausaha adalah seseorang yang menciptakan sebuah bisnis baru dengan mengambil resiko ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan berbagai sumber daya. Berdasarkan data Biro Pusat Statistik Jawa Barat tahun 2021, rata-rata pengeluaran perkapita industri makanan dan minuman masyarakat Jawa Barat adalah Rp. 655.838 dan dikalikan dengan jumlah penduduk Jawa Barat pada tahun 2021 yaitu 48.220.094 sehingga potensi makanan dan minuman di Jawa Barat adalah Rp. 31.624.570.008.772 pertahun (Maulana 2021). Sedangkan, jumlah usaha mikro yang menjalankan usaha makanan dan minuman yaitu 1.941.518 pelaku usaha (Dinas Koperasi dan Usaha Kecil 2021). Bisnis makanan dan minuman yang dijalankan wirausaha berhubungan dengan makanan dan minuman khas Jawa Barat serta dibutuhkan masyarakat. Selain itu, potensi sumber daya alam dan dukungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk mengembangkan makanan dan minuman berbahan baku yang tersedia di Jawa Barat.

Wirausaha baru diharapkan memiliki daya saing sehingga memiliki kinerja bisnis yang baik serta bisa tumbuh dan berkembang. Dalam pengembangan kewirausahaan dilakukan dengan cara mengembangkan pelaku usaha (entrepreneur) yang berkualitas, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan atau kemampuan dan mental dengan harapan akan menciptakan kemandirian dalam berusaha dan berbisnis (Diandra 2019). Pada akhirnya, dapat membuka lapangan pekerjaan. Oleh karena itu, kinerja bisnis wirausaha baru yang mengembangkan bisnis makanan dan minuman perlu dievaluasi. Menurut Moullin yang dikutip (Wu 2009), kinerja organisasi adalah bagaimana organisasi dikelola dan nilai organisasi yang diberikan kepada konsumen dan *stakeholders* lainnya. Para ahli terdahulu telah sepakat mengenai peran penting dari kompetensi kewirausahaan dalam menjalankan usaha kecil atau baru. Bahkan peneliti menggambarkan kompetensi

kewirausahaan sebagai kompetensi yang paling dasar yang dibutuhkan para pelaku usaha untuk merencanakan atau meluncurkan usaha barunya. Mereka juga percaya bahwa untuk mengoperasikan dan menumbuhkan organisasi besar maka wirausahawan memerlukan kompetensi manajerial. Dalam hal ini, kompetensi kewirausahaan adalah *skill* atau kemampuan, pengetahuan, kreativitas, rasa inisiatif, pemecahan masalah, kemampuan untuk menyusun sumber daya, keuangan dan lainnya (Ibidunni, Ogundana, and Okonkwo 2021). Selain itu untuk menjadi seorang wirausahawan sukses, memiliki bakat saja tidak cukup tetapi harus juga memiliki bekal pengetahuan dalam segala aspek manajemen dan bisnis usahanya, bisa cermat dalam mengambil keputusan, kreatif, juga gigih dalam mencari investor untuk modal usaha (Setiawati 2020), dan menjadi seorang entrepreneur sering dipandang sebagai pilihan karir yang menantang, dimana seseorang menghadapi kehidupan sehari-hari dalam situasi kerja yang penuh dengan rintangan kerja, kegagalan, ketidakpastian, dan frustrasi yang dihubungkan dengan proses pembentukan usaha yang dilakukan (Widayati et al. 2019).

Peneliti telah melakukan pra-survey terhadap tiga puluh wirausaha baru makanan dan minuman yang sudah mendapatkan pelatihan menunjukkan bahwa kinerja bisnis wirausaha belum mencapai kinerja yang superior. Disamping itu, kinerja keuangan pada penjualan diketahui belum dicatat secara teratur dan bahkan ada yang tidak tercatat. Kinerja pemasaran bisnis juga menunjukkan belum optimal yang dapat dilihat dari penelitian pra-survey ini yaitu banyak konsumen yang kecewa dengan produk yang diterima dari wirausaha sehingga penguasaan pasar dan loyalitas konsumen menjadi rendah. Penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa kualitas produk merupakan faktor utama dalam meningkatkan kepuasan pelanggan yang nantinya akan dapat menimbulkan rasa loyalitas pada pelanggan (Diputra and Yasa 2021). Dengan demikian, tingkat loyalitas konsumen berbanding lurus dengan kualitas suatu produk. Hasil penelitian pra-survey juga menunjukkan kinerja proses internal bisnis yang belum optimal sehingga biaya yang dikeluarkan tinggi. Hasil pra-survey mengenai kinerja sumber daya manusia dan teknologi informasi juga menunjukkan kinerja yang kurang optimal. Studi menyebutkan bahwa kemampuan sistem informasi sumber daya manusia pada UMKM memiliki pengaruh terhadap kinerja fungsi sumber daya manusia melalui penyesuaian strategis mereka, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi seberapa baik kinerja fungsi sumber daya manusia (L'Ecuyer et al. 2019).

Kinerja bisnis pada responden menggambarkan adanya kesenjangan antara tujuan yang sudah ditetapkan pemerintah yaitu mencetak wirausaha yang memiliki daya saing agar bisa tumbuh dan berkembang, memiliki nilai tambah dan produktivitas yang tinggi serta menciptakan lapangan usaha agar dapat meningkatkan ekonomi masyarakat dan menyelesaikan permasalahan bonus demografi. Kesenjangan ini tentu berdampak kepada belum tercapainya tujuan program UMKM Juara di Jawa Barat yang sudah menyerap anggaran pemerintah dan harus dipertanggungjawabkan kepada rakyat Jawa Barat. Anggaran yang digunakan untuk penyelenggaraan kegiatan ini menjadi sia-sia dan akan dipertanyakan oleh rakyat Jawa Barat. Selain itu, pasar industri makanan dan minuman tidak bisa dimanfaatkan dengan baik. Tentu permasalahan bonus demografi dan mengembangkan wirausaha yang berdaya saing sehingga dapat meningkatkan skala bisnis dari skala mikro, kecil, menengah dan besar tidak akan tercapai. Demikian juga dengan nilai tambah dan produktivitas wirausaha yang tidak meningkat. Apalagi pembukaan lapangan pekerjaan yang tidak tercapai.

Kinerja bisnis yang tidak sesuai dengan tujuan diduga berhubungan dengan strategi inovasi dalam menjalankan bisnis. Selain itu Pertumbuhan pasar yang dinamis inilah menuntut perusahaan untuk selalu melakukan inovasi yang berkelanjutan. Hal ini dikarenakan dinamika lingkungan bisnis berdampak pada perubahan selera dan preferensi pelanggan (Christiana, Pradhanawati, and Hidayat 2014). Inovasi pada UMKM adalah inti dari strategi pertumbuhan inklusif. UMKM yang lebih inovatif adalah UMKM yang lebih produktif yang dapat membayar upah lebih tinggi dan menyediakan kondisi kerja yang lebih baik bagi karyawan mereka, sehingga berkontribusi pada pengurangan ketidaksetaraan (Policy Note 2018). Sejalan dengan pendapat dari (Machado and Miranda 2020) yang menjelaskan bahwa inovasi adalah faktor yang penting dalam menjalankan usaha supaya dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan lainnya. Selain itu menurut Stephen Robbins didalam (Syukron and Ngatno 2016) mendefinisikan, inovasi sebagai suatu gagasan baru yang diterapkan untuk memprakarsai atau memperbaiki suatu produk atau proses dan jasa. Adapun hal yang harus diperhatikan oleh seorang wirausahawan dalam berinovasi yaitu harus mampu untuk menjelajahi dan memahami berbagai dimensi inovasi (menganalisis apa yang dibutuhkan perusahaan dan pasar), mengelola sebuah inovasi menjadi sebuah proses bisnis, membangun kapabilitas bisnis, membuat strategi inovasi, membangun kemampuan yang dinamis untuk menyesuaikan pada perubahan.

Menurut McGrath dan MacMillan didalam (Urban and Govender 2017) menjelaskan kerangka berpikir yang diperlukan untuk membuka potensi bisnis yang tinggi adalah Entrepreneurial Mind-Set (EM), yang mengharuskan penerapan seperangkat keterampilan yang diasah dengan baik yang memungkinkan untuk menempa peluang dari ketidakpastian untuk eksekusi bisnis yang dapat beradaptasi dari ketidakpastian lingkungan bisnis. Menurut (Dede Andi 2021) menjelaskan bahwa seorang wirausahawan harus memiliki *mindset* yang positif dan berfikir kedepan serta harus bisa memperhitungkan bisnis secara matang dalam

berinovasi. Pendapat tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan (Dalimunthe 2019) dengan hasil penelitian yang menjelaskan bahwa *mindset* usaha kecil dan menengah yang sukses yaitu berkeinginan untuk sukses, memiliki strategi matang, dan terstruktur yang direncanakan oleh para pelaku usaha kecil dan menengah agar mampu menciptakan daya saing di pasar.

Studi terdahulu yang dilakukan oleh (Ajuna, Ntale, and Ngui 2018) telah menunjukkan bahwa pelatihan sangat mempengaruhi kinerja wirausaha perempuan karena memainkan peran penting dalam mendorong batas-batas kinerja wirausaha perempuan dari individu “biasa” menjadi “luar biasa”, yaitu kapasitas diri menjadi lebih luas dan mampu melampaui zona nyaman mereka sehingga mengarah kepada peluang baru. Di samping itu, studi mengenai pelatihan juga terbukti berpengaruh pada kinerja UMKM. Sebagaimana hasil penelitian (Vásquez-Torres, Salazar, and López 2021) menunjukkan bahwa pelatihan memiliki dampak pada kinerja organisasi UMKM di barat laut Meksiko.

Hasil pra-survey yang dilakukan peneliti mengenai pelatihan kewirausahaan menunjukkan bahwa semua peserta sudah mendapatkan pelatihan kewirausahaan yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Jawa Barat. Hanya saja, meskipun peserta telah mengikuti pelatihan, para wirausahawan memiliki pemahaman yang terbatas terhadap program tersebut bahkan para wirausahawan belum mengetahui kelengkapan fasilitas dari lembaga penyelenggara. Disamping itu, hasil data penelitian pra-survey menunjukkan bahwa metode penyampaian materi selama pelatihan belum sesuai dengan kebutuhan wirausaha serta instruktur belum bisa menjelaskan materi sesuai kebutuhan wirausaha. Pengembangan pelatihan yang dirasakan oleh wirausaha yaitu manfaat evaluasi kinerja wirausaha yang kurang dan tidak semua wirausaha merasakan manfaat pengembangan wirausaha *outreach* pelatihan belum dirasakan oleh wirausaha yaitu hubungan dengan alumni belum terbentuk serta wirausaha belum merasakan manfaat hubungan yang dibuka kepada pemerintah daerah.

Melalui latar belakang yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa dalam kajian kewirausahaan yang berhubungan dengan *mindset* kewirausahaan, kapabilitas organisasi usaha mikro, pelatihan kewirausahaan, dan strategi inovasi, masih terbatas khususnya dalam konteks *strategic entrepreneurship*. Kondisi ini diduga terjadi dikarenakan *mindset* kewirausahaan pelaku usaha yang belum terbentuk. Diduga pula kondisi ini terjadi karena pengelolaan bisnis atau manajemen bisnis pelaku usaha sehingga kapabilitas organisasi belum maksimal. Hal ini dibuktikan pada penelitian pendahuluan bahwa masih banyak pelaku usaha yang belum memiliki bekal ilmu kewirausahaan secara optimal.

Metode

Penelitian ini bersifat deskriptif-verifikatif. Populasi dalam penelitian ini merupakan wirausaha baru yang berbisnis makanan dan minuman dan mengikuti Program UMKM Juara yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Jawa Barat tahun 2021. Jumlah populasi dalam studi ini yaitu sebanyak 1.149 orang. Populasi wirausaha baru yang berbisnis makanan dan minuman dikelompokkan berdasarkan wilayah dan kemudian dari wilayah tersebut ditentukan jumlah sampel sesuai dengan populasi dimasing-masing wilayah. Provinsi Jawa Barat yang terdiri dari 27 kota/kabupaten dibagi menjadi empat Badan koordinator wilayah.

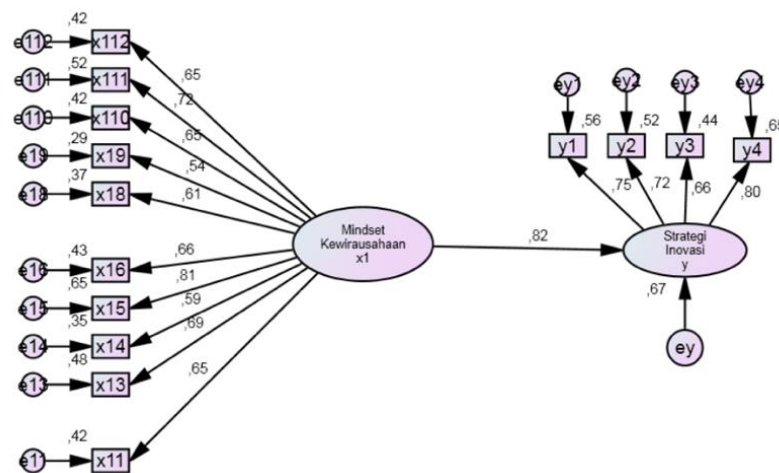
Pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan *proportionate stratified sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Adapun jumlah sampel penelitian ini berdasarkan kepada *Structural Equation Model* yang digunakan untuk melakukan analisis verifikatif dan jumlah sampel yang diambil dari populasi ditentukan sebesar 5-10 kali jumlah variabel yang digunakan dalam desain analisis, dan sekurang-kurangnya sebanyak 200 sample (Hair Jr et al. 2017). Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 203 orang.

Pengumpulan data dilakukan di lapangan, dengan menggunakan metode penelitian yaitu metode survey. Pengumpulan data yang dilakukan terhadap suatu objek di lapangan dengan mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, wawancara dan observasi kepada wirausaha baru bidang makanan dan minuman yang mendapatkan pelatihan UMKM Juara yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Jawa Barat tahun 2021 sebagai populasi penelitian. Data yang sudah dikumpulkan melalui survei dianalisis dengan menggunakan *structural equation modelling* (SEM) menggunakan program AMOS 16. Data-data selanjutnya diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik dan telah memenuhi syarat uji asumsi klasik. Pengujian melalui SEM dalam penelitian ini menggunakan pendekatan dua tahap (*two-step approach*) yaitu *measurement model analysis* dan *structural model analysis*.

Hasil dan Pembahasan

Peneliti telah menguji validitas dan reliabilitas data kuisioner. Hasilnya menunjukkan bahwa masing-masing item dinyatakan valid. Hal ini disebabkan masing-masing item pertanyaan menunjukkan r_{hitung} yang lebih besar daripada r_{tabel} dan memiliki tingkat signifikansi < 0.05 . Pengujian instrument pada masing-masing variabel juga menunjukkan r_{hitung} yang lebih besar daripada r_{tabel} atau memiliki nilai $\alpha > 0,70$. Artinya, semua data yang diolah dinyatakan reliabel dan dapat dipercaya. Selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis dengan membangun model SEM melalui pendekatan dua tahap (two-step approach) yaitu *measurement model analysis* (analisis model pengukuran) dan *structural model analysis* (analisis model struktural). Pengujian hipotesis menggunakan AMOS versi 16.0.

Berdasarkan hasil analisis SEM untuk model hipotesis pertama nilai-nilai koefisien dan nilai perhitungan dari hasil pengujian dapat digambarkan seperti berikut:



Gambar 1. Pengaruh *Mindset* Kewirausahaan Terhadap Strategi Inovasi

Berikut adalah hasil uji pengaruh *mindset* kewirausahaan terhadap strategi inovasi:

Tabel 1. Hasil Uji Pengaruh *Mindset* Kewirausahaan Terhadap Strategi Inovasi

	Hubungan Variabel	Estimate	S.E.	C.R	P
Strategi_Inovasi	<--- Mindset_Kewirausahaan_x1	,817	,126	7,850	***
x11	<--- Mindset_Kewirausahaan_x1	,649			
x13	<--- Mindset_Kewirausahaan_x1	,694	,106	8,755	***
x14	<--- Mindset_Kewirausahaan_x1	,588	,083	7,484	***
x15	<--- Mindset_Kewirausahaan_x1	,807	,178	9,527	***
x16	<--- Mindset_Kewirausahaan_x1	,658	,101	8,077	***
x18	<--- Mindset_Kewirausahaan_x1	,610	,120	7,593	***
x19	<--- Mindset_Kewirausahaan_x1	,540	,104	6,824	***
x111	<--- Mindset_Kewirausahaan_x1	,723	,102	8,780	***
x112	<--- Mindset_Kewirausahaan_x1	,649	,129	8,086	***
x110	<--- Mindset_Kewirausahaan_x1	,650	,102	7,959	***
y3	<--- Startegi_Inovasi_y	,661	,077	8,679	***
y2	<--- Startegi_Inovasi_y	,718	,069	9,852	***
y1	<--- Startegi_Inovasi_y	,750			***
y4	<--- Startegi_Inovasi_y	,803	,145	10,551	***

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa pengaruh *mindset* kewirausahaan terhadap strategi inovasi baik jalur maupun variabel laten dengan manifestasinya menunjukkan hubungan yang signifikan dengan *p-value* lebih kecil dari 1%.

Berdasarkan output AMOS 16.0, model persamaan struktural ini ternyata memenuhi kriteria model fit yaitu ditunjukkan dengan nilai-nilai *chi-square* yang tidak memenuhi syarat akan tetapi *chi-square* bukanlah satu-satunya uji untuk menilai *goodness of fit* dari model, karena uji ini memiliki beberapa kekurangan terutama pada ukuran data (Cochran 1952). Jika ukuran sampel kecil, maka uji *chi-square* akan menunjukkan data secara signifikan tidak berbeda dengan model dan teori-teori yang mendasarinya., sedangkan IFI dan CFI dengan

kategori baik dan lainnya *marginal*. Maka dapat disimpulkan model persamaan struktural pada hipotesis adalah *marginal fit*.

Tabel 2. Kriteria Uji *Goodnes of Fit* SEM

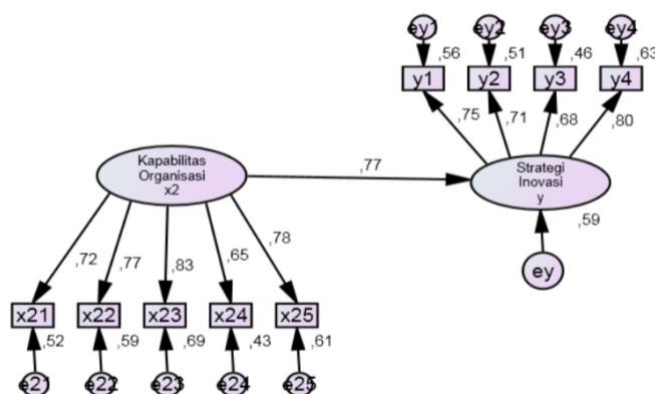
Goodness of Fit Indeks	Cut of Value	Hasil Analisis	Evaluasi Model
Chi Square	$\leq 1122,022$, dimana Chi Square untuk df 76; Taraf Sig 5% = 97,35097	180,780	Marginal
Probability	> 0.05	0.000	
GFI	> 0.90	,889	Marginal
AGFI	> 0.90	,846	Marginal
IFI	> 0.90	,917	Baik
TLI	> 0.90	,899	Marginal
CFI	> 0.90	,916	Baik
NFI	> 0.90	,865	Marginal
RMSEA	< 0.08	,083	Marginal

Tabel 3. Hasil Analisis SEM Pengaruh Mindset Kewirausahaan Terhadap Strategi Inovasi

Hipotesis	Variabel	Dimensi	Kontribusi	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Pengaruh Total	Pengujian Hipotesis
x1 terhadap y	x1 ke y	x112	42,40%	66,30%		66,30%	Ho ditolak
		x111	52,50%				
		x110	42,60%				
		x19	29,60%				
		x18	37,20%				
		x16	43,40%				
		x15	63,90%				
		x14	34,90%				
		x13	48,20%				
		x11	42,20%				

Dari kesepuluh dimensi *mindset* kewirausahaan yang memberikan kontribusi terbesar terhadap strategi inovasi adalah dimensi menyatukan energi setiap orang untuk memanfaatkan peluang (X_{15}) sebesar 63,90%, sedangkan kontribusi terkecil pada dimensi berorientasi kepada laba dan pertumbuhan (X_{19}) sebesar 29,60%, sedangkan pengaruh total (R^2) variabel *mindset* kewirausahaan terhadap Strategi Inovasi sebesar 66,3%. Berdasarkan pengamatan, didapatkan *mindset* kewirausahaan memang memberikan pengaruh positif terhadap strategi inovasi karena *mindset* wirausaha adanya dalam lingkungan diri wirausaha faktor individu menjadi faktor penting dalam menjalankan bisnis, khususnya inovasi. Hal ini dimulai dari visi yang dimiliki oleh wirausaha dan bagaimana mencari peluang dan memanfaatkan peluang untuk kepentingan bisnis. Hanya saja, dalam konteks penelitian ini, *mindset* kewirausahaan baru bersifat cukup.

Hasil uji hipotesis pertama dalam studi ini telah terbukti bahwa *mindset* kewirausahaan memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap strategi inovasi. Hal ini sejalan dengan studi (Morris & Kuratko, 2002) yang menunjukkan *mindset* kewirausahaan merupakan salah satu kepercayaan terhadap perubahan dan inovasi. Berdasarkan hasil analisis SEM dengan AMOS untuk model hipotesis kedua, nilai-nilai koefisien dan nilai perhitungan dari hasil pengujian dapat digambarkan seperti berikut ini:



Gambar 2. Pengaruh Kapabilitas Organisasi terhadap Strategi Inovasi

Berikut adalah hasil uji pengaruh kapabilitas organisasi terhadap strategi inovasi:

Tabel 4. Hasil Uji Pengaruh Kapabilitas Organisasi Terhadap Strategi Inovasi

Hubungan Variabel		Estimate	S.E.	C.R	P
Strategi_Inovasi_y	<--- Kapabilitas_Organisasi_x2	,771	,069	8,533	***
x25	<--- Kapabilitas_Organisasi_x2	,778			
x24	<--- Kapabilitas_Organisasi_x2	,652	,055	9,295	***
x23	<--- Kapabilitas_Organisasi_x2	,833	,107	12,278	***
x22	<--- Kapabilitas_Organisasi_x2	,771	,070	11,113	***
x21	<--- Kapabilitas_Organisasi_x2	,721	,045	10,341	***
y3	<--- Startegi_Inovasi_y	,679	,079	8,750	***
y2	<--- Startegi_Inovasi_y	,714	,070	9,686	***
y1	<--- Startegi_Inovasi_y	,749			***
y4	<--- Startegi_Inovasi_y	,796	,147	10,300	***

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil pengaruh kapabilitas organisasi usaha mikro terhadap strategi inovasi baik jalur maupun variabel laten dengan manifestasinya menunjukkan hubungan yang signifikan dengan *p-value* lebih kecil dari 1%.

Tabel 5. Kriteria Uji *Goodnes of Fit* SEM Pengaruh Kapabilitas Organisasi Terhadap Strategi Inovasi

Goodness of Fit Indeks	Cut of Value	Hasil Analisis	Evaluasi Model
Chi Square	$\leq 38,885$, dimana Chi Square untuk df 34; Taraf Sig 5% = 38,885	47,319	Marginal
Probability	> 0.05	0.000	
GFI	> 0.90	0,951	Baik
AGFI	> 0.90	0,916	Baik
IFI	> 0.90	0,975	Baik
TLI	> 0.90	0,965	Baik
CFI	> 0.90	0,975	Baik
NFI	> 0.90	0,947	Baik
RMSEA	< 0.08	0,064	Baik

Berdasarkan *output* AMOS 16.0, model persamaan struktural ini ternyata memenuhi kriteria model fit yaitu ditunjukkan dengan nilai-nilai *chi-square* yang tidak memenuhi syarat akan tetapi *chi-square* bukanlah satu-satunya uji untuk menilai *goodness of fit* dari model, karena uji ini memiliki beberapa kekurangan terutama pada ukuran data (Cochran 1952).

Jika ukuran sampel kecil, maka uji *chi-square* akan menunjukkan data secara signifikan tidak berbeda dengan model dan teori-teori yang mendasarinya., sedangkan GFI, AGFI, IFI, TLI, CFI, NFI dan RMSEA dengan kategori baik. Maka dapat disimpulkan model persamaan struktural pada hipotesis adalah fit.

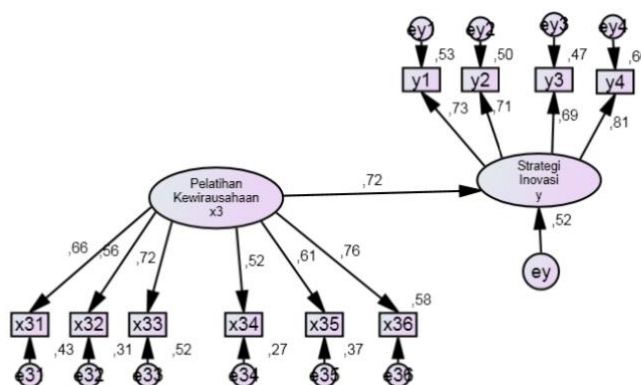
Tabel 6. Hasil Analisis SEM Pengaruh Kapabilitas Organisasi Terhadap Strategi Inovasi

Hipotesis	Variabel	Dimensi	Kontribusi	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Pengaruh Total	Pengujian Hipotesis
terhadap y	x2 ke y	x21	51,90%	59,50%		59,50%	Ho ditolak
		x22	59,50%				
		x23	69,50%				
		x24	42,60%				
		x25	60,50%				

Dari kelima dimensi kapabilitas organisasi usaha mikro yang memberikan kontribusi terbesar terhadap strategi inovasi adalah dimensi kapabilitas mengelola pemasaran (X_{23}) sebesar 69,5%, sedangkan kontribusi terkecil pada dimensi kapabilitas mengelola operasi (X_{23}) sebesar 42,6%, sedangkan pengaruh total (R_2) variabel kapabilitas organisasi terhadap strategi Inovasi sebesar 59,5%.

Berdasarkan pengamatan, didapatkan kapabilitas organisasi memang memberikan pengaruh positif terhadap strategi inovasi. Dengan kemampuan mengelola sumber daya organisasi, menjadi sumber inovasi wirausaha dalam menjalankan usaha. Hasil studi ini sejalan dengan (Wingwon 2012) yang menyatakan bahwa kapabilitas organisasi memiliki pengaruh langsung terhadap faktor pengambilan keputusan strategis dan inovasi. Pengambilan keputusan strategis memiliki pengaruh langsung terhadap inovasi.

Berdasarkan hasil analisis SEM dengan AMOS untuk model hipotesis ketiga, nilai-nilai koefisien dan nilai perhitungan dari hasil pengujian dapat digambarkan seperti berikut ini:



Gambar 3. Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan terhadap Strategi Inovasi Uji Hipotesis

Berikut adalah hasil uji pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap strategi inovasi:

Tabel 7 Hasil Uji Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan terhadap Strategi Inovasi

Hubungan Variabel	Estimate	S.E.	C.R	P
Strategi_Inovasi_y <--- Pelatihan_Kewirausahaan_x3	1,129	,172	6,577	***
x33 <--- Pelatihan_Kewirausahaan_x3	1,573	,207	7,593	
x32 <--- Pelatihan_Kewirausahaan_x3	,712	,111	6,393	***
x31 <--- Pelatihan_Kewirausahaan_x3	,885	,123	7,168	***
y3 <--- Startegi_Inovasi_y	,721	,073	9,367	***
y2 <--- Startegi_Inovasi_y	,721			***
y1 <--- Startegi_Inovasi_y	,557	,083	8,623	***
y4 <--- Startegi_Inovasi_y	,658	,159	10,024	***
x34 <--- Pelatihan_Kewirausahaan_x3	,707	,120	6,085	***
x35 <--- Pelatihan_Kewirausahaan_x3	,729			
x36 <--- Pelatihan_Kewirausahaan_x3	,685	,732	8,234	***
	,814			
	,520			
	,607			
	,762			

Tabel 7 menunjukkan hasil pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap strategi inovasi baik jalur maupun variabel laten dengan manifestnya menunjukkan hubungan yang signifikan dengan *p-value* lebih kecil dari 1%.

Tabel 8 Kriteria Uji Goodnes of Fit SEM Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Strategi Inovasi

Goodness of Fit Indeks	Cut of Value	Hasil Analisis	Evaluasi Model
Chi Square	≤ 48,602, dimana Chi Square untuk df 34; Taraf Sig 5% = 48,602	54,197	Marginal
Probability	> 0.05	0.015	
GFI	> 0.90	,950	Baik
AGFI	> 0.90	,919	Baik
IFI	> 0.90	,972	Baik
TLI	> 0.90	,962	Baik
CFI	> 0.90	,971	Baik
NFI	> 0.90	,927	Baik
RMSEA	< 0.08	0,54	Baik

Berdasarkan *output* AMOS 16.0, model persamaan struktural ini ternyata memenuhi kriteria model fit yaitu ditunjukkan dengan nilai-nilai *chi-square* yang tidak memenuhi syarat akan tetapi *chi-square* bukanlah satu-satunya uji untuk menilai *goodness of fit* dari model, karena uji ini memiliki beberapa kekurangan terutama pada ukuran data (Cochran 1952).

Jika ukuran sampel kecil, maka uji *chi-square* akan menunjukkan data secara signifikan tidak berbeda dengan model dan teori-teori yang mendasarinya., sedangkan GFI, AGFI, IFI, TLI, CFI, NFI dan RMSEA dengan kategori baik. Maka dapat disimpulkan model persamaan struktural pada hipotesis adalah fit.

Tabel 9 Hasil Analisis SEM Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan terhadap Strategi Inovasi

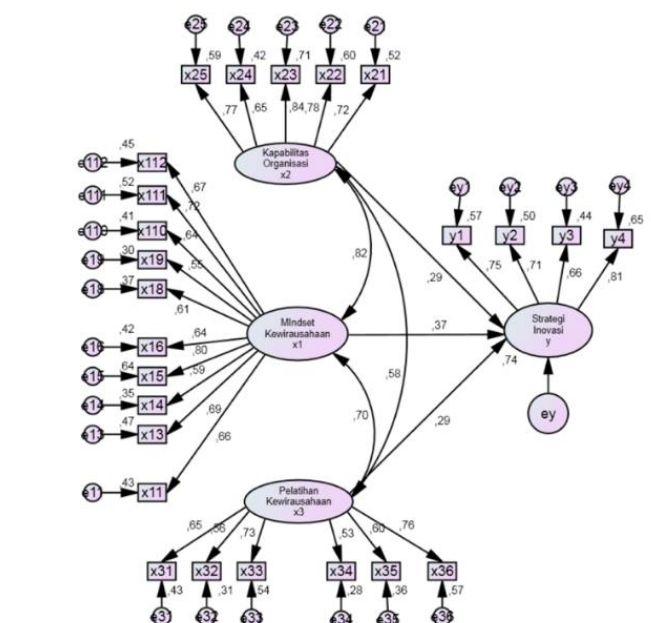
No	Hipotesis	Variabel	Dimensi	Kontribusi	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Pengaruh Total	Pengujian Hipotesis
1	x3 terhadap y	x2 ke y	x31 x32 x33 x34 x36	41,50% 30,30% 53,80% 22,70% 61,80%	58,40%		58,40%	Ho ditolak

Dari keenam dimensi pelatihan kewirausahaan yang memberikan kontribusi terbesar terhadap strategi inovasi adalah *motive investigation* (X_{36}) sebesar 61,8%, sedangkan kontribusi terkecil pada dimensi *Development* (X_{34}) sebesar 22,7%, sedangkan pengaruh total (R_2) variabel pelatihan kewirausahaan terhadap strategi inovasi sebesar 58,4%.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 9, dapat diketahui bahwa pelatihan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap strategi inovasi. Besar pengaruh langsung tersebut yaitu sebesar 58,4% termasuk dalam kategori cukup tinggi. Dengan kata lain, terdapat pengaruh positif pada pelatihan kewirausahaan terhadap strategi inovasi.

Penelitian (Bauernschuster, Falck, and Heblich 2010) memberikan hasil yang paling meyakinkan dari dampak positif pelatihan perusahaan terhadap inovasi. Ditemukan bahwa pelatihan memiliki dampak positif dan signifikan secara statistik pada inovasi di perusahaan Jerman selama periode 1997-2001. Bahwa pelatihan yang berkesinambungan menjamin terhadap akses pengetahuan mutakhir dan dengan demikian meningkatkan kecenderungan perusahaan untuk berinovasi. Pelatihan kewirausahaan dianggap cukup oleh wirausaha yang berarti bahwa manfaat pelatihan belum optimal dimanfaatkan oleh wirausaha dalam menjalankan bisnis.

Diagram jalur di bawah menggambarkan model secara simultan pengaruh *mindset* kewirausahaan, kapabilitas organisasi usaha mikro, pelatihan kewirausahaan terhadap strategi inovasi. Berikut adalah hasil estimasi *model full structural* yang hanya memasukkan indikator yang telah diuji dengan konfirmatori sebelumnya.



Gambar 4. Pengaruh *Mindset* Kewirausahaan, Kapabilitas Organisasi dan Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Strategi Inovasi Secara Simultan

Berikut adalah hasil uji pengaruh pelatihan *mindset* kewirausahaan, kapabilitas organisasi dan pelatihan kewirausahaan terhadap strategi inovasi secara simultan:

Tabel 10. Hasil Uji Pengaruh *Mindset* Kewirausahaan, Kapabilitas Organisasi Usaha Mikro dan Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Strategi Inovasi Secara Simultan

Hubungan Variabel		Estimate	S.E.	C.R	P
Strategi_Inovasi_y <---	Mindset_Kewirausahaan_x1	,374	,166	2,688	,007
Strategi_Inovasi_y <---	Kapabilitas_Organisasi_x2	,294	,090	2,526	,012
Strategi_Inovasi_y <---	Pelatihan_Kewirausahaan_x3	,289	,151	3,143	,002
x25 <---	Kapabilitas_Organisasi_x2	,767			
x24 <---	Kapabilitas_Organisasi_x2	,646	0,56	9,205	***
x23 <---	Kapabilitas_Organisasi_x2	,843	,109	12,390	***
x22 <---	Kapabilitas_Organisasi_x2	,776	,071	11,194	***
x21 <---	Kapabilitas_Organisasi_x2	,719	0,46	10,321	***
x35 <---	Pelatihan_Kewirausahaan_x3	,596			
x34 <---	Pelatihan_Kewirausahaan_x3	,526	,123	6,109	***
x33 <---	Pelatihan_Kewirausahaan_x3	,735	,215	7,599	***
x32 <---	Pelatihan_Kewirausahaan_x3	,557	,114	6,363	***
x31 <---	Pelatihan_Kewirausahaan_x3	,655	,126	7,112	***
x11 <---	Mindset_Kewirausahaan_x1	,657			
x13 <---	Mindset_Kewirausahaan_x1	,687	,103	8,815	***
x14 <---	Mindset_Kewirausahaan_x1	,590	,081	7,613	***
x15 <---	Mindset_Kewirausahaan_x1	,802	,171	9,719	***
x16 <---	Mindset_Kewirausahaan_x1	,645	,098	8,102	***
x18 <---	Mindset_Kewirausahaan_x1	,610	,117	7,733	***
x19 <---	Mindset_Kewirausahaan_x1	,551	,102	7,051	***
x110 <---	Mindset_Kewirausahaan_x1	,643	,099	8,048	***
x111 <---	Mindset_Kewirausahaan_x1	,720	,098	8,933	***
x112 <---	Mindset_Kewirausahaan_x1	,672	,126	8,461	***
x36 <---	Pelatihan_Kewirausahaan_x3	,755	,750	8,106	***
y1 <---	Strategi_Inovasi_y	,752			
y3 <---	Strategi_Inovasi_y	,661	,075	8,878	***
y4 <---	Strategi_Inovasi_y	,808	,140	10,942	***
y2 <---	Strategi_Inovasi_y	,709	,067	9,888	***

Berdasarkan Tabel 10 dapat dilihat hasil pengaruh mindset kewirausahaan, kapabilitas organisasi usaha mikro dan pelatihan kewirausahaan terhadap strategi inovasi baik jalur maupun variabel laten dengan manifestasinya menunjukkan hubungan yang signifikan dengan p-value lebih kecil dari 1%.

Tabel 11. Kriteria Uji Goodnes of Fit SEM

Goodness of Fit Indeks	Cut of Value	Hasil Analisis	Evaluasi Model
Chi Square	$\leq 308,26$, dimana Chi Square untuk df 34; Taraf Sig 5% = 308,26	480,593	Marginal
Probability	> 0.05	0.000	
GFI	> 0.90	,846	Marginal
AGFI	> 0.90	,814	Marginal
IFI	> 0.90	,912	Baik
TLI	> 0.90	,902	Baik
CFI	> 0.90	,911	Baik
NFI	> 0.90	,821	Baik
RMSEA	< 0.08	,062	Baik

Berdasarkan output AMOS 16.0, model persamaan struktural ternyata memenuhi kriteria model fit yaitu ditunjukkan dengan nilai – nilai chi-square yang tidak memenuhi syarat akan tetapi chi-square bukanlah satu-satunya uji untuk menilai goodness of fit dari model, karena uji ini memiliki beberapa kekurangan terutama pada ukuran data (Cochran 1952).

Jika ukuran sampel kecil, maka uji chi-square akan menunjukkan data secara signifikan tidak berbeda dengan model dan teori-teori yang mendasarinya., sedangkan IFI, TLI, CFI, NFI dan RMSEA dengan kategori baik. Maka dapat disimpulkan model persamaan struktural pada hipotesis adalah fit.

Tabel 12. Hasil Analisis SEM Pengaruh Mindset Kewirausahaan, Kapabilitas Usaha Mikro dan Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Strategi Inovasi

Hipotesis Simultan	Hipotesis Parsial	Dimensi	Kontribusi	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung melalui x1	Pengaruh Tidak Langsung melalui x2	Pengaruh Tidak Langsung melalui x3	Pengaruh Total (R ²)	Pengujian Hipotesis
x1, x2, dan x3 terhadap y	x1 ke y	x112	45,10%	13,99%		9,03%	7,51%	73,99%	Ho ditolak
		x111	51,80%						
		x110	41,40%						
		x19	30,30%						
		x18	37,30%						
		x16	41,60%						
		x15	64,30%	8,64%	9,03%		4,96%		
		x14	34,80%						
		x13	47,20%						
		x11	43,10%						
		x21	51,60%						
		x22	60,30%						
	x2 ke y	x23	71,00%	8,35%	7,51%	4,96%			
		x24	41,80%						
		x25	58,80%						
		x31	42,90%						
		x32	31,00%						
		x33	54,00%						
x3 ke y	x34	27,60%							
	x35	35,60%							
	x36	57,00%							

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 12, maka diketahui *mindset* kewirausahaan, kapabilitas organisasi usaha mikro dan pelatihan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap strategi inovasi. Besar pengaruh langsung terbesar adalah pada variabel *mindset* kewirausahaan terhadap strategi inovasi 13,99% diikuti kapabilitas organisasi terhadap strategi inovasi sebesar 8,64% dan yang paling rendah pelatihan kewirausahaan terhadap strategi inovasi sebesar 8,35%.

Besar pengaruh tidak langsung terbesar adalah pengaruh *mindset* kewirausahaan terhadap strategi inovasi melalui kapabilitas organisasi sebesar 9,03% dan pengaruh tidak langsung terendah adalah kapabilitas organisasi terhadap strategi inovasi melalui pelatihan kewirausahaan yaitu sebesar 4,96%, Sedangkan pengaruh total (R²) variabel *mindset* kewirausahaan, kapabilitas organisasi dan pelatihan kewirausahaan terhadap strategi inovasi sebesar 73,99 %.

Mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menggambarkan pengaruh *mindset* kewirausahaan terhadap strategi inovasi (Hartiningsih 2022). Akan tetapi, dalam penelitian ini didapatkan pengaruh *mindset* kewirausahaan terhadap strategi inovasi adalah rendah. Berdasarkan temuan didapatkan bahwa *mindset* wirausaha hanya cukup. Hal ini menunjukkan bahwa wirausaha belum optimal memiliki *mindset* kewirausahaan.

Studi ini juga mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menggambarkan pengaruh dari kapabilitas organisasi terhadap strategi inovasi (Dhliwayo 2007). Hanya saja, pengaruhnya termasuk rendah dan berdasarkan analisis deskriptif didapatkan bahwa wirausaha memiliki kemampuan mengelola organisasi usaha bidang makanan dan minuman. Adapun tanggapan berdasarkan dimensi adalah wirausaha mampu mengelola bisnis makanan dan minuman, mampu mengelola keuangan, mampu mengelola pemasaran, cukup mampu mengelola operasi dan cukup mampu mengelola karyawan. Disamping itu, hasil studi ini sejalan dengan penelitian (Njoroge and Gathungu 2013) bahwa terdapat hubungan antara pelatihan kewirausahaan dengan strategi inovasi, akan tetapi hasil studi ini menunjukkan pengaruh yang kecil.

Wirausaha memiliki daya saing sehingga memiliki kinerja bisnis yang baik serta bisa tumbuh dan berkembang. Pada akhirnya, dapat membuka lapangan pekerjaan, kinerja bisnis wirausaha baru yang mengembangkan bisnis makanan dan minuman perlu dievaluasi. Dimana penelitian yang sudah dilakukan mengungkapkan bahwa strategi inovasi pada wirausaha baru di Jawa Barat yang berbisnis makanan dan minuman dipengaruhi oleh *mindset* kewirausahaan, kapabilitas organisasi dan pelatihan kewirausahaan baik secara parsial maupun simultan. Hasil studi kami didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang telah melakukan penelitian pada variabel-variabel penelitian yang sama. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Diaka, Soom, and Asenge 2018) yang menemukan adanya hubungan antara *mindset* kewirausahaan dengan strategi inovasi. Penelitian terdahulu juga telah membuktikan bahwa kapabilitas organisasi usaha mikro berhubungan positif dengan strategi inovasi yang dipilih wirausaha dalam menjalankan bisnis (Hoholm and Strønen 2011). Disamping itu, (Njoroge and Gathungu 2013) telah menemukan adanya pengaruh kapabilitas

organisasi terhadap strategi inovasi. Kemudian studi ini memperkaya pemahaman tentang hubungan antara *mindset* kewirausahaan, kapabilitas organisasi, pelatihan kewirausahaan dan strategi inovasi secara simultan. Pengambilan keputusan strategi memiliki pengaruh langsung terhadap inovasi.

Strategi inovasi dipengaruhi dominan oleh *mindset* kewirausahaan, maka langkah penting meningkatkan *mindset* kewirausahaan melalui penyatuan energi setiap orang untuk memanfaatkan peluang, mengejar peluang terbaik, visioner, berani menanggung resiko, cepat tanggap dan gerak cepat, semangat mencari peluang baru, berorientasi kepada kepuasan konsumen, fokus pada aksi dan berorientasi kepada laba dan pertumbuhan. Menurut (Lackéus and Williams Middleton 2015) menyebutkan bahwa kewirausahaan pada gilirannya didorong oleh individu (pengusaha) yang memiliki pola pikir kewirausahaan. Di mana pola pikir kewirausahaan secara sederhana digambarkan sebagai perasaan dan keyakinan akan kemampuan tertentu untuk berpikir *out of the box*.

Strategi inovasi juga dipengaruhi oleh kapabilitas organisasi usaha mikro maka solusi dalam strategi bisnis yang inovatif dapat diwujudkan melalui peningkatan kapabilitas mengelola pemasaran dan diikuti oleh kapabilitas mengelola sumber daya manusia, kapabilitas mengelola keuangan, kapabilitas manajemen dan yang paling kecil adalah kapabilitas mengelola operasi. Demikian juga strategi inovasi dipengaruhi oleh pelatihan kewirausahaan maka penyelenggara pelatihan memperhatikan *motive investigation* dan diikuti oleh *teaching and learning, strategy*, kelembagaan, serta *development* atau pengembangan. Sehingga rekomendasi dalam penelitian ini yaitu bahwa strategi inovasi sangat dibutuhkan dalam berwirausaha maka semua pembuat kebijakan dan semua pemangku kepentingan harus mengatur ulang strategi dan membuat forum yang dapat mempromosikan pola pikir wirausaha di kalangan masyarakat pengusaha yang ada dan potensial.

Simpulan

Strategi inovasi wirausaha baru di Jawa Barat bidang makanan dan minuman diketahui belum optimal. Hal ini terbukti bahwa strategi inovasi dipengaruhi kontribusi *mindset* kewirausahaan, kapabilitas organisasi mikro serta pelatihan kewirausahaan yang belum optimal. Strategi inovasi dipengaruhi secara positif oleh *mindset* kewirausahaan, kapabilitas organisasi usaha mikro dan pelatihan kewirausahaan. Pengaruh langsung terbesar adalah *mindset* kewirausahaan, diikuti kapabilitas organisasi usaha mikro dan yang paling rendah pelatihan kewirausahaan

Referensi

- Adhi. 2022. "Tingkatkan Daya Saing Pelaku Umkm Lewat Digitalisasi." Kementerian Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia. 2022. <https://www.kominfo.go.id/content/detail/45050/Tingkatkan-Daya-Saing-Pelaku-Umkm-Lewat-Digitalisasi/0/Berita>.
- Ajuna, Agnes, Joseph Ntale, And Thomas Ngui. 2018. "Impact Of Training On The Performance Of Women Entrepreneurs In Kenya: Case Of Meru Town." *International Academic Journal Of Innovation, Leadership And Entrepreneurship* 2 (2): 93–112.
- Bauernschuster, Stefan, Oliver Falck, And Stephan Heblich. 2010. "Social Capital Access And Entrepreneurship." *Journal Of Economic Behavior & Organization* 76 (3): 821–33.
- Christiana, Yully, Ari Pradhanawati, And Wahyu Hidayat. 2014. "Pengaruh Kompetensi Wirausaha, Pembinaan Usaha Dan Inovasi Produk Terhadap Perkembangan Usaha (Studi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Batik Di Sentra Pesindon Kota Pekalongan)." *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 3 (4): 384–93.
- Cochran, William G. 1952. "The X2 Test Of Goodness Of Fit." *The Annals Of Mathematical Statistics*, 315–45.
- Dalimunthe, Ritha F. 2019. "The Effect Of Entrepreneurial Mindset, Digital Training And Supervision On The Competitiveness Of Small And Medium Enterprises (Sme) For Women." *Journal Of International Women's Studies* 20 (9): 121–31.
- Dede Andi, S E. 2021. "Pola Pikir, Pengetahuan, Dan Keahlian Wirausaha." *Entrepreneurial Mindsets & Skill* 21.
- Dhliwayo, M. 2007. "Reasons For Planned And Unplanned Culling In Breeding Sows: The Case For The Pib Farm In Zimbabwe." *Journal Of Sustainable Development In Africa* 9 (1): 70–77.
- Diaka, Hembadoon Sarah, Alexander Terna Soom, And Emmanuel Lubem Asenge. 2018. "Entrepreneurial Mindset And Performance Of Small And Medium Scale Enterprises In Makurdi Metropolis, Benue State-Nigeria." *International Journal Of Innovation* 6 (2): 124–46.
- Diandra, Didip. 2019. "Program Pengembangan Kewirausahaan Untuk Menciptakan Pelaku Usaha Sosial Yang Kompetitif." In *Prosiding Industrial Research Workshop And National Seminar*, 10:1340–47.
- Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil. 2021. "Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Berdasarkan Kategori Usaha Di Jawa Barat." Open Data Jabar. 2021. <https://opendata.jabarprov.go.id/Id/Dataset/Jumlah->

- Usaha-Mikro-Kecil-Menengah-Umkm-Berdasarkan-Kategori-Usaha-Di-Jawa-Barat.
- Diputra, Igaw, And N N Yasa. 2021. "The Influence Of Product Quality, Brand Image, Brand Trust On Customer Satisfaction And Loyalty." *American International Journal Of Business Management (Aijbm)* 4 (1): 25–34.
- Hair Jr, Joe F, Lucy M Matthews, Ryan L Matthews, And Marko Sarstedt. 2017. "Pls-Sem Or Cb-Sem: Updated Guidelines On Which Method To Use." *International Journal Of Multivariate Data Analysis* 1 (2): 107–23.
- Hartiningsih, Nery. 2022. "Pengaruh Mindset Kewirausahaan Dan Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Inovasi Bisnis (Studi Empiris Pada Umkm Binaan Kadin Kota Bandung)." Program Studi Magister Manajemen, Universitas Widyatama.
- Haryo Limanseto. 2021. "Umkm Menjadi Pilar Penting Dalam Perekonomian Indonesia." Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. 2021.
- Hoholm, Thomas, And Fred H Strønen. 2011. "Innovation, Strategy And Identity: A Case Study From The Food Industry." *European Journal Of Innovation Management* 14 (3): 345–63.
- Ibidunni, Ayodotun Stephen, Oyedele Martins Ogundana, And Arinze Okonkwo. 2021. "Entrepreneurial Competencies And The Performance Of Informal Smes: The Contingent Role Of Business Environment." *Journal Of African Business* 22 (4): 468–90.
- L'écuyer, François, Louis Raymond, Bruno Fabi, And Sylvestre Uwizeyemungu. 2019. "Strategic Alignment Of It And Human Resources Management In Manufacturing Smes: Empirical Test Of A Mediation Model." *Employee Relations: The International Journal*.
- Lackéus, Martin, And Karen Williams Middleton. 2015. "Venture Creation Programs: Bridging Entrepreneurship Education And Technology Transfer." *Education+ Training* 57 (1): 48–73.
- Machado, Carolina Feliciano, And Rosa Maria Maia Miranda. 2020. "About Competencies, Creativity, And Innovation In The Portuguese Textile And Clothing Sector." *Entrepreneurship And Organizational Innovation*, 93–112.
- Maulana, Yudha. 2021. "Berapa Pengeluaran Per Kapita Warga Jabar Saat Pandemi Covid-19?" Detiknews. 2021. <https://News.Detik.Com/Berita-Jawa-Barat/D-5492267/Berapa-Pengeluaran-Per-Kapita-Warga-Jabar-Saat-Pandemi-Covid-19>.
- Njoroge, Caroline Wangeci, And James M Gathungu. 2013. "The Effect Of Entrepreneurial Education And Training On Development Of Small And Medium Size Enterprises In Githunguri District-Kenya." *International Journal Of Education And Research* 1 (8): 1–22.
- Policy Note. 2018. *Promoting Innovation In Established Smes Parallel Session 4*. Oecd.
- Raharjo, Tri Weda. 2019. *Kebijakan Pemerintah Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Dan Pendapatan Industri*. Jakad Media Publishing.
- Rapih, Subroto. 2015. "Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Modal Sosial Dan Modal Finansial Terhadap Kinerja Umkm Bidang Garmen Di Kabupaten Klaten." Uns (Sebelas Maret University).
- Setiawati, Rosti. 2020. "Pelatihan Kewirausahaan Dan Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Bagi Masyarakat Perkebunan/Pertanian Dan Peternakan/Perikanan Di Kabupaten Pacitan-Provinsi Jawa Timur." *E-Coops-Day Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1 (2): 1–8.
- Sudarsih, Endang. 2013. "Pendidikan Technopreneurship: Meningkatkan Daya Inovasi Mahasiswa Teknik Dalam Berbisnis." In *Proceeding Seminar Nasional "Inovasi Dan Technopreneurship" Ipb*.
- Supriyanto, Untung, Arenawati Arenawati, And Juliannes Cadith. 2021. "Implementasi Kebijakan Pelatihan Kewirausahaan Bagi Millennial Entrepreneur." *Jurnal Governansi* 7 (1): 39–50.
- Syukron, Muhamad Zidni, And Ngatno Ngatno. 2016. "Pengaruh Orientasi Pasar Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Inovasi Produk Dan Keunggulan Bersaing Umkm Jenang Di Kabupaten Kudus." *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 5 (4): 209–22.
- Umkm Juara Jawa Barat. 2020. "Jenis Bidang Usaha Apa Saja Yang Dapat Diikutsertakan Pada Program Umkm Juara?" Umkm Juara Jawa Barat. 2020. <https://Umkmjuara.Jabarprov.Go.Id/Content/Section/2/Faq#:~:Text=Umkm Juara Adalah Salah Satu,Produk Umkm Di Jawa Barat>.
- Urban, Boris, And Thanusha Govender. 2017. "Cultivating An Entrepreneurial Mind-Set Through Transformational Leadership: A Focus On The Corporate Context." *Managing Global Transitions* 15 (2): 123–43.
- Vásquez-Torres, María Del Carmen, Arturo Tavizón Salazar, And José Guadalupe Flores López. 2021. "Analysis Of The Impact Of Training On The Performance Of Small And Medium-Sized Enterprises In Northwest Mexico, By Applying The Structural Equations Statistical Technique (Sem-Pls)." *Management* 25 (1): 75–98.
- Widayati, Enny, Haswan Yunaz, Tagor Rambe, B Wishman Siregar, Achmad Fauzi, And Romli Romli. 2019. "Pengembangan Kewirausahaan Dengan Menciptakan Wirausaha Baru Dan Mandiri." *Jmbi Unsrat (Jurnal*

-
- Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*. 6 (2).
- Wingwon, Boonthawan. 2012. "Effects Of Entrepreneurship, Organization Capability, Strategic Decision Making And Innovation Toward The Competitive Advantage Of Smes Enterprises." *J. Mgmt. & Sustainability* 2: 137.
- Witjaksono, Herry Prasetyo. 2014. "Analisis Orientasi Kewirausahaan Dan Sumber Daya Internal Perusahaan Terhadap Kinerja Melalui Keunggulan Bersaing (Studi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Furniture Kabupaten Jepara)." *Jurnal Bisnis Strategi* 23 (1): 82–110.
- Wu, Donglin. 2009. "Measuring Performance In Small And Medium Enterprises In The Information And Communication Technology Industries." Rmit University.